

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Dengan Media Gambar Dua Dimensi

Vira Oktaviani Havsari¹ Bagiya² Arum Ratnaningsih³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah,
Indonesia^{1,2,3}

Email: viraoktavianihavsari@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) penerapan media gambar dua dimensi dalam keterampilan menulis teks nonfiksi dapat berjalan dengan baik; (2) keterampilan menulis teks nonfiksi dengan menggunakan media gambar dua dimensi dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa; (3) keterampilan menulis teks nonfiksi dengan media gambar dua dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi melalui dua siklus. Tempat penelitian berada di SDN Ngadimerto, Banyuwangi, Purworejo. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Ngadimerto tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) penerapan media gambar dua dimensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis teks nonfiksi dengan memberikan gambar dua dimensi pada setiap siklus dan adanya antusias siswa yang meningkat karena timbul rasa penasaran dan ingin tahu; (2) keterampilan menulis teks nonfiksi dengan media gambar dua dimensi dilihat dari kriteria keberhasilan terdapat peningkatan dengan adanya skala penskoran dari tiap siklus dan kriteria dengan perlakuan yang diberikan dalam setiap aspek; (3) hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis teks nonfiksi dengan media gambar dua dimensi yaitu: siklus I terdapat 6 anak yang sudah mencapai KKM; 73 (3), 74 (1), 75 (1), 82 (1). Siklus II terdapat 10 anak yang sudah mencapai KKM; 73 (1), 74 (3), 79 (1), 83 (3), 84 (1), 86 (1).

Kata Kunci: Menulis Teks Nonfiksi dan Media Gambar Dua Dimensi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Seluruh keterampilan berbahasa tersebut harus dikuasai. Salah satunya menulis. Menulis menempati urutan terakhir dalam keterampilan berbahasa. Membaca terlebih dahulu sangat dianjurkan supaya mendapatkan tulisan yang memuaskan. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Keterampilan menulis sering disebut keahlian dalam menulis, menuangkan berbagai macam yang terdapat dipikiran dalam bentuk tulisan sebagai alat komunikasi. Setiap orang memiliki keahlian menulis, namun jika diasah maka tulisan tersebut akan lebih baik dan indah. Menulis memiliki manfaat salah satunya yaitu memberikan wawasan untuk suatu permasalahan dan solusinya (Oktaria, Dinari., dkk, 2017: 12).

Nonfiksi merupakan sebuah karangan dalam bentuk cerita nyata atau cerita kehidupan sehari-hari ditulis menjadi sebuah cerita yang bersifat faktual dan benar-benar terjadi (Anggraeni, Silvia Intan, 2019: 30). Gambar adalah suatu bentuk ekspresi komunikasi universal yang dikenal khalayak luas (Suyoto., dan Wahyuningsih, Sri, 168: 2017). Media gambar dua

dimensi adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk gambar melalui indera penglihatan yang penyajiannya secara visual. Gambar dua dimensi bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memotivasi siswa dan memperjelas materi. Gambar tiga dimensi yang dimaksudkan termasuk foto, lukisan/gambar, dan sketsa (gambar garis).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan (Penelitian Tindakan Kelas) PTK yaitu siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, Suharsimi, 2017: 194). Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SDN Ngadimerto yang beralamat di Desa Sumber Sari Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Ngadimerto, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 15 siswa tahun ajaran 2020/2021. Skenario tindakan dalam penelitian ini yaitu: pratindakan → siklus 1 (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi) → siklus 2 (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi). Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar tes, lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data menggunakan analisis data kalitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1 pertemuan 1 terdapat 4 anak yang sudah mencapai KKM 73 (2), 76 (1), (1), 85 (1). Siklus 1 pertemuan 2 terdapat 6 anak yang sudah mencapai KKM 73 (3), 74 (1), 75 (1), 82 (1). Hasil belajar siswa sudah baik dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus 1 pertemuan 2 dibanding siklus 1 pertemuan 1 yaitu 4 siswa bertambah menjadi 6 siswa. Siklus 2 pertemuan 1 terdapat 8 siswa yang sudah mencapai KKM 73 (1), 74 (1), 80 (1), 85 (5). Siklus 2 pertemuan 2 terdapat 12 anak yang sudah mencapai KKM 73 (3), 74 (2), 79 (1), 83 (3), 84 (1), 86 (1). Hasil belajar siswa sudah baik dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus 2 pertemuan 2 dibanding siklus 2 pertemuan 1 yaitu 8 siswa bertambah menjadi 12 siswa.

KESIMPULAN

Peningkatan keterampilan menulis teks nonfiksi pada siswa kelas V SDN Ngadimerto dapat dilihat dari jumlah siswa yang meningkat dalam pencapaian KKM pada tiap siklus. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73,00. Prasiklus hanya seorang siswa yang sudah mencapai KKM. Siklus 1 terdapat 6 siswa yang sudah mencapai KKM. Siklus 2 terdapat 12 siswa yang sudah mencapai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa meningkat dari siklus 1 hingga siklus 2 yang sudah mencapai KKM. Khususnya bagi peneliti yang melakukan penelitian, sebaiknya lebih membuka wawasan keilmuan. Untuk memajukan dunia pendidikan, diharapkan adanya penelitian yang mirip dengan yang telah dilakukan penulis. Akan tetapi, dalam penelitian yang selanjutnya diharapkan lebih luasawasannya dan lebih baik pembahasannya, khususnya dalam keterampilan menulis teks nonfiksi sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang relevan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Silvia Intan. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Nonfiksi Melalui Metode *Team Game Tournament* pada Kelas V MIN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. IAIN Salatiga.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Oktaria, Dinari., Andayani., dan Saddhono, Kundharu. 2017. Penguasaan Kalimat Efektif Sebagai Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi. *Jurnal Metalingua*. 15(2). Hal 165-177. <https://www.researchgate.net/publication/>
- Suyoto., dan Wahyuningsih, Sri. 2017. Upaya Meningkatkan Pengembangan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal Nomporejo I Kelompok B Melalui Metode Bercerita dengan Media Gambar. *Jurnal Bahtera*. 4(8). Hal. 163-185.